

**PERSEPSI ANCAMAN PM TONY ABBOTT DALAM PENETAPAN
KEBIJAKAN *OPERATION SOVEREIGN BORDERS* TERKAIT ISU
PENGUNGS DI AUSTRALIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh :

YULIA ANNISA

1710851003

Pembimbing I : Dr. Muhammad Yusra, S.IP, MA

Pembimbing II : Bima Jon Nanda, S.IP, MA

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi ancaman Perdana Menteri Tony Abbott dalam penetapan kebijakan *Operations Sovereign Borders* (OSB) terkait isu pengungsi di Australia. Ini memiliki urgensi tersendiri karena Australia sebagai negara yang meratifikasi konvensi pengungsi 1951 memberlakukan kebijakan yang jelas telah melanggar prinsip *non refoulement*, yang merupakan prinsip terpenting dalam konvensi 1951 tentang status pengungsi. Tindakan Australia tersebut menuai kecaman dari berbagai pihak, baik eksternal maupun internal Australia. Meski menuai banyak penolakan Abbott tetap menjalankan kebijakannya. Penelitian ini menggunakan dua konsep untuk menjelaskan persepsi ancaman Tony Abbott yaitu *Threat Perception* (persepsi ancaman) dan *The Level of the Individual Decision Maker* (pembuatan kebijakan ditingkat individu). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis menggunakan data sekunder. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan *Operations Sovereign Borders* yang diterbitkan oleh pemerintah Australia dipengaruhi oleh persepsi ancaman secara individu oleh PM Tony Abbott. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan menggunakan enam variabel yang dikemukakan oleh J.Stein yaitu: Pertama, penjelasan non psikologi persepsi ancaman. Kedua, penjelasan psikologi persepsi ancaman. Ketiga, bias pemikiran dan heuristik. Keempat, kehilangan keengganan, pemingkaian, dan kecenderungan terhadap mengambil resiko. Kelima, emosi dan persepsi ancaman. Keenam, emosi dan penilaian kolektif dan semua variabel tersebut juga didukung oleh konsep pembuatan kebijakan ditingkat individu. Berdasarkan kerangka berpikir terkait persepsi ancaman Stein, penelitian ini menemukan bahwa faktor psikologis dan non-psikologis mempengaruhi persepsi ancaman Tony Abbott yang melihat bahwa pengungsi yang datang ke Australia menjadi ancaman bagi keamanan, kedaulatan dan perekonomian Australia

Kata Kunci: Abbott, Australia, *Operation Sovereign Borders*, Persepsi Ancaman



ABSTRACT

This study aims to analyze the threat of Prime Minister Tony Abbott in setting Operations Sovereign Borders (OSB) policies related to the issue of refugees in Australia. This research has its own urgency because Australia as a country that ratified the 1951 Refugee convention has implemented a policy that clearly violates the principle of non-refoulement, which is the most important principle in the 1951 Convention on the Status of Refugees. Australia's action has drawn criticism from various parties, both external and internal to Australia. despite reaping many decisions Abbott continues to carry out his policies. This study uses two concepts to explain Tony Abbott's threat perception, namely Threat Perception and The Level of the Individual Decision Maker (individual level policy making). This study uses a qualitative research method with a descriptive analytical approach using secondary data. The findings of this study indicate that the Operations Sovereign Borders policy issued by the Australian Government is influenced by PM Tony Abbott's individual threat perception. This can be proven by using the six variables proposed by J.Stein, namely: First, a non-psychological explanation of threat perception. Second, the psychological explanation of threat perception. Third, biased thinking and heuristics. Fourth, loss of aversion, framing, and tendency to reduce risk. Fifth, emotion and threat perception. Sixth, emotion and assessment of the quality of the concept and all these variables are also supported by policy making at the individual level. Based on the framework related to Stein's threat perception, this study finds that psychological and non-psychological factors influence the threat perception Tony Abbott sees that refugees coming to Australia pose a threat to Australia's security, Sovereignty and economy.

Keywords: Abbott, Australia, Operation Sovereign Borders, Threat Perception

